

REDESAIN RUSUNAWA UNDIP TEMBALANG BERBASIS COMMUNITY LIVING

KABUL WAHYUDI*,

INDRIASTJARO, HERMIN WERDININGSIH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia Kota,

*kabulwahyudi@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan wilayah metropolitan dengan laju pertumbuhan ekonomi dan pendidikan yang terus meningkat menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Perkembangan kawasan pendidikan yang ada di Kota Semarang terutama kawasan Undip yang berada di daerah Tembalang memberikan kesempatan untuk para pemilik hunian sewa membuat hunian yang nyaman bagi mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan interaksi sosial yang bagus, untuk menunjang peningkatan kualitas hidupnya. Kapasitas Rusunawa Undip yang terbatas, membuat mahasiswa mencari hunian sewa lain yang lokasinya sedikit jauh dari kampus utama, sehingga penggunaan kendaraan pribadi melonjak tinggi. Penambahan kapasitas Rusunawa Undip sedikit membantu mengatasi permasalahan lain disekitar seperti kemacetan, polusi udara.

Kajian dilakukan dengan mempelajari peraturan-peraturan serta standar yang berkaitan dengan hunian rumah susun sewa mahasiswa, mempelajari konsep community living, dan juga mempelajari studi preseden, yaitu Weave Co-Living, Funabashi ShareHouse, dan WeLive Co-Living. Community living digunakan agar sesama penghuni yaitu mahasiswa dapat nyaman tinggal dan memberi kesempatan untuk saling berinteraksi satu sama lain dengan baik. Selain itu, direncanakan aspek-aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan "Redesain Rusunawa Undip Berbasis Community Living" antara lain aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja.

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak yang digunakan adalah tapak dengan bangunan terbangun Kawasan Rusunawa UNDIP di Jl. Prof Soedarto. Lokasi ini dikelilingi tapak dan fasilitas umum dengan berbagai fungsi, antara lain sisi [1] Utara, Jalan umum dan ruang terbuka hijau, [2] Selatan, pemukiman warga dan pemakaman umum. [3] Barat, bangunan pendidikan PUPR, dan sisi [4] Timur yang terdiri dari lapangan basket, futsal, dan sepak bola sebagai bagian dari fasilitas Sarana Olahraga Universitas Diponegoro. Seperti bangunan-bangunan lain di sekitar tapak, kontur tanah di eksisting kawasan ini memiliki kontur tanah berundak dengan elevasi/tinggi tanah yang bervariasi, dengan sisi tanah tertinggi ada di bagian belakang tapak dan terus menurun sampai ke sisi terdepan tapak.

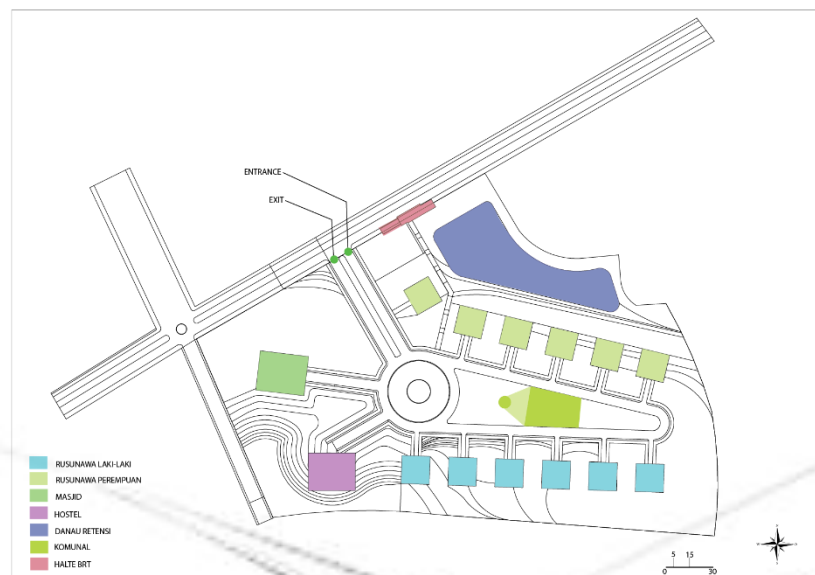
KDB : 40%	Sisi Utara	: Jalan umum dan ruang terbuka hijau.
KLB : 1,6	Sisi Selatan	: pemukiman warga dan pemakaman umum.
GSB : 23 meter	Sisi Barat	: bangunan pendidikan PUPR
Luas : ± 44840 m ²	Sisi Timur	: lapangan basket, futsal, dan sepak bola sebagai bagian dari fasilitas Sarana Olahraga Universitas Diponegoro



KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Community atau komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Menurut KBB Living atau Hidup adalah terpat tinggal (diam), mengalami kehidupan dalam keadaan atau dengan cara tertentu. Coliving adalah istilah yang merujuk pada hunian berbasis komunitas, dimana para penghuninya memiliki area pribadi seperti kamar sebagai privasi, serta area yang bisa digunakan bersama dengan penghuni lain.

TRANSFORMASI BENTUK MASSA



KESIMPULAN

Perancangan Rusunawa berbasis co-living di Undip Tembalang ini memiliki point penting dalam menunjang lifestyle mahasiswa masa ini, yang pertama compact yaitu menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari mahasiswa dalam kegiatan belajar maupun bersosialisasi. Yang kedua social, membentuk ruang yang memaksimalkan mahasiswa penghuni rusunawa bisa berinteraksi dengan mudah.

PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan pada desain didasari 2 point utama perancangan Co-Living ini yaitu :
Compact : memberikan fasilitas yang lengkap dan compact
Social : menyediakan banyak ruang komunal untuk menunjang *lifestyle*



DAFTAR REFERENSI

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2011 tentang Rumah Susun

DEFT. (2018). *Weave Co-Living*. Diakses pada 20 September 2022 dari <https://archello.com/project/weave-co-living>

KASA Architects. (2014). *Share House Funabashi*. Diakses pada 20 September 2022 dari <https://www.archdaily.com/560992/share-house-funabashi-kasa-architects>

Weave Living. (2022). *About Weave*. Diakses pada 20 September 2022 dari <https://www.weave-living.com/en/hk/about>